

BAB I

PENDAHULUAN

Pada bab I diuraikan mengenai pendahuluan yang berisi konteks penelitian, fokus penelitian, tujuan penelitian, kegunaan penelitian, penegasan istilah, dan sistematika pembahasan. Penjelasan lebih rinci terkait hal-hal tersebut akan disajikan di bawah ini.

A. Konteks Penelitian

Perkembangan teknologi dan media digital memberikan pengaruh besar terhadap berbagai aspek kehidupan, termasuk dalam bidang pendidikan. Teknologi memberikan pengaruh besar terhadap bidang pendidikan dengan memudahkan akses informasi, memperluas sumber belajar, dan menciptakan metode pembelajaran yang lebih interaktif serta fleksibel sehingga proses belajar mengajar menjadi lebih efektif dan efisien.

Salah satu media digital yang semakin populer adalah YouTube yang menjadi platform bagi banyak individu untuk berbagi informasi, termasuk dalam bentuk ceramah agama. Platform ini menyediakan berbagai jenis video, mulai dari video klip hingga film, serta konten yang dihasilkan oleh para penggunanya. YouTube adalah platform berbagi video yang memungkinkan pengguna untuk mengunggah dan menonton berbagai jenis klip video secara *online* menggunakan browser apa saja.¹ Konten yang diunggah bisa mencakup tutorial, hiburan, dan berbagai kategori lainnya.

¹ Julian Nur Rohman dan Jazimatul Husna, "Situs Youtube sebagai Media Pemenuhan Kebutuhan Informasi: Sebuah Survei Terhadap Mahasiswa Program Studi Ilmu Perpustakaan

Dalam YouTube, terdapat konten inspiratif seperti halnya konten ceramah. Ceramah adalah bentuk pidato yang disampaikan secara lisan oleh seseorang yang ahli di bidangnya kepada khalayak dengan tujuan untuk menyampaikan pesan, informasi, atau pengetahuan. Menurut Yusrawati, dkk., ceramah merupakan pidato khusus bagi umat Islam yang disampaikan oleh seorang ustaz yang memiliki pemahaman mendalam tentang hukum Islam.² Ada beberapa jenis ceramah, yaitu: (1) ceramah informatif yang bertujuan memberikan berita atau informasi penting kepada pendengar; (2) ceramah persuasif yang bertujuan menyampaikan informasi yang dapat mengajak atau memengaruhi pandangan serta tindakan pendengar; dan (3) ceramah rekreatif yang bertujuan menghibur pendengar. Secara umum, tujuan ceramah terbagi menjadi tiga, yaitu memberikan informasi (informatif), memengaruhi (persuasif), dan menghibur (rekreatif). Struktur ceramah terdiri dari tiga bagian utama, yakni pendahuluan (tesis), rangkaian argumen (isi), dan penutup (penegasan).

Sehubungan dengan hal tersebut ceramah merupakan bentuk penyampaian pikiran melalui kata-kata yang dilakukan oleh seseorang di hadapan banyak orang atau mendengar, membahas berbagai topik seperti pengetahuan dan lainnya.³ Dari pendapat para ahli di atas, dapat disimpulkan bahwa ceramah adalah salah satu media dakwah yang digunakan untuk

Universitas Diponegoro Angkatan 2013-2015,” *Jurnal Ilmu Perpustakaan* 6, no. 1 (2017): 171–180, <https://ejournal3.undip.ac.id/index.php/jip/article/view/23037>.

² Yusrawati, et.al., “Analisis Diksi dan Gaya Bahasa Ceramah Agama Ustad Abdul Somad di Aceh,” *Jurnal Pendidikan dan Keguruan* 3, no. 5 (2023), hal. 3.

³ Dhipayasa Adirinarso, “Retorika Dakwah AGH. Sanusi Baco,” *Nucl. Phys.* 13, no. 1 (2023), hal. 78.

menyebarkan ajaran agama Islam. Biasanya, ceramah dilakukan oleh tokoh agama seperti kiai, ustaz, ustazah, dan lainnya untuk menyebarkan ajaran kebaikan dalam agama. Salah satu saluran yang aktif dalam menyampaikan ceramah agama adalah *Gus Iqdam Official* yang dikenal dengan gaya ceramahnya yang khas dan menggunakan bahasa yang mudah dipahami serta menarik perhatian khalayak luas, khususnya kalangan muda.

Ceramah yang disampaikan melalui saluran YouTube memiliki keunggulan tersendiri karena dapat diakses kapan saja dan di mana saja, sehingga menjangkau audiens secara lebih luas. Keunggulan ini semakin diperkuat dengan penggunaan teknik persuasif yang tepat, yakni teknik berbahasa yang bertujuan membujuk atau meyakinkan pendengar. Teknik ini sangat efektif dalam memengaruhi sikap dan pandangan audiens, khususnya dalam penyampaian pesan-pesan moral, agama, maupun sosial. Dengan demikian, ceramah di platform digital seperti YouTube tidak hanya mudah diakses, tetapi juga memiliki daya pengaruh yang kuat melalui strategi komunikasi yang tepat.

Persuasif merupakan seni berkomunikasi secara lisan yang bertujuan untuk meyakinkan seseorang agar melakukan tindakan yang diinginkan di masa mendatang.⁴ Ceramah agama yang disampaikan melalui saluran YouTube seperti *Gus Iqdam Official* tidak hanya menyampaikan ajaran

⁴ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2007), hal. 188.

agama, tetapi juga berusaha memengaruhi audiens untuk mengamalkan nilai-nilai yang disampaikan dalam kehidupan sehari-hari.

Dalam konteks pendidikan, khususnya pada pembelajaran Bahasa Indonesia di tingkat SMA, kemampuan menulis teks ceramah merupakan salah satu keterampilan yang penting untuk dikuasai siswa. Berdasarkan Kurikulum Merdeka, menulis teks ceramah menjadi bagian dari pembelajaran yang bertujuan untuk mengembangkan kemampuan siswa dalam menyampaikan pesan atau informasi dengan bahasa yang persuasif, menarik, dan efektif yang diimplementasikan pada fase F dalam CP “Peserta didik mampu menulis gagasan, pikiran, pandangan, arahan, atau pesan tertulis untuk berbagai tujuan secara logis, kritis, dan kreatif dalam bentuk teks informasional seperti halnya dalam teks ceramah”.

Penggunaan teknik persuasif dalam ceramah yang disampaikan di YouTube, seperti yang ada pada saluran *Gus Iqdam Official*, dapat dijadikan bahan ajar yang relevan untuk pembelajaran menulis teks ceramah di SMA. Dengan menganalisis bagaimana Gus Iqdam menggunakan teknik persuasif dalam ceramahnya, siswa dapat mempelajari strategi dan teknik yang dapat diterapkan dalam penulisan teks ceramah mereka. Ceramah Gus Iqdam sering kali disampaikan dengan bahasa yang sederhana, tetapi penuh makna, dikombinasikan dengan humor dan pendekatan emosional, yang menjadikannya menarik bagi berbagai kalangan, khususnya remaja.

saluran YouTube *Gus Iqdam Official* merupakan salah satu kanal YouTube yang menyediakan tempat untuk mempelajari agama bagi

individu-individu dengan latar belakang ideologi jalanan, yang berasal dari kelompok marginal, dan sering kali terlibat dalam aktivitas dunia kriminal. Beliau menggunakan pendekatan dakwah dengan bahasa yang sederhana, mudah dimengerti oleh orang awam, dan mampu memberikan hiburan. Dalam prosesnya, beliau berusaha mengajak pendengar untuk belajar agama secara bersama-sama.

Selain itu, penggunaan saluran YouTube seperti *Gus Iqdam Official* dalam pembelajaran di sekolah juga didukung oleh fakta bahwa siswa SMA saat ini adalah generasi yang sangat dekat dengan teknologi dan media digital. Dengan menggunakan contoh-contoh dari platform yang akrab bagi mereka, seperti YouTube dapat meningkatkan minat dan motivasi siswa dalam belajar, terutama dalam menguasai keterampilan menulis teks ceramah yang persuasif.

Dalam pembelajaran menulis teks ceramah kebanyakan siswa masih merasa kesulitan dalam menuangkan ide dan cara penulisan teks ceramah dengan baik dan benar. Maka dari itu, penggunaan saluran YouTube seperti *Gus Iqdam Official* dinilai cocok digunakan sebagai alternatif bahan ajar dalam menulis teks ceramah pada siswa SMA dikarenakan dalam ceramahnya Gus Iqdam selalu menggunakan teknik-teknik untuk mengajak pendengarnya menuju kebaikan. Selain itu, penggunaan saluran YouTube ini dapat digunakan sebagai bahan ajar dalam menulis teks ceramah karena lebih praktis dan fleksibel sehingga memudahkan guru dalam memberikan

materi teks ceramah yang sebelumnya hanya mengandalkan buku modul saja.

Dengan demikian, penelitian ini bertujuan untuk menganalisis penggunaan teknik persuasif dalam saluran *Gus Iqdam Official* sebagai alternatif bahan ajar pada pembelajaran menulis teks ceramah di SMA. Penelitian ini diharapkan dapat memberikan kontribusi terhadap pengembangan strategi pembelajaran yang lebih menarik dan efektif, serta mendukung peningkatan keterampilan menulis siswa dalam menyusun teks ceramah yang persuasif dan komunikatif.

B. Fokus Penelitian

Sesuai konteks penelitian yang telah dijabarkan di atas, fokus penelitian ini adalah meneliti penggunaan teknik persuasif pada saluran YouTube *Gus Iqdam Official* sebagai alternatif bahan ajar dalam pembelajaran menulis teks ceramah di SMA. Terdapat pertanyaan penelitian sebagai berikut.

1. Bagaimanakah teknik persuasif yang terdapat dalam video pada saluran YouTube *Gus Iqdam Official*?
2. Bagaimanakah pemanfaatan teknik Persuasif dalam Saluran YouTube *Gus Iqdam Official* sebagai alternatif bahan ajar pada pembelajaran menulis teks ceramah di SMA?

C. Tujuan Penelitian

Selaras dengan fokus penelitian yang telah dijabarkan di atas, tujuan dilakukannya kajian ini adalah sebagai berikut.

1. Untuk mendeskripsikan teknik persuasif yang terdapat dalam video saluran YouTube *Gus Iqdam Official*.
2. Untuk mendeskripsikan Teknik Persuasif dalam saluran YouTube *Gus Iqdam Official* yang dapat digunakan sebagai alternatif bahan ajar pada pembelajaran menulis teks ceramah di SMA.

D. Kegunaan Penelitian

Pada penelitian ini, diperoleh beberapa manfaat penelitian yang dirumuskan ke dalam manfaat praktis dan manfaat teoretis.

1. Manfaat Teoretis

Secara teoretis, penelitian ini setidaknya dapat memberikan manfaat bagi para pembaca khususnya dalam hal sebagai berikut.

- a. Penelitian ini diharapkan dapat digunakan untuk memperkaya khazanah ilmu pengetahuan dan memberikan pengalaman yang lebih.
- b. Penelitian ini dapat menambah wawasan pengetahuan dalam bidang kebahasaan yang nantinya akan berimbas dalam usaha pencapaian tujuan pendidikan nasional bangsa Indonesia.

- c. Penelitian ini dapat menambah wawasan keilmuan tentang bahasa persuasif yang terdapat pada saluran YouTube *Gus Iqdam Official*.

2. Manfaat Praktis

a. Peneliti berikutnya

Penelitian ini diharapkan mampu menambah pengetahuan dan memberi manfaat kepada peneliti dalam mendeskripsikan bentuk teknik persuasif, terutama pada saluran YouTube *Gus Iqdam Official*.

b. Guru

Penelitian ini diharapkan mampu memberikan motivasi kepada pendidik terkait pentingnya mengajarkan berbagai macam bentuk teknik persuasif dan diharapkan mampu mendorong siswa untuk menciptakan kembali sebuah karya berupa teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

c. Siswa

Bagi siswa, penelitian ini diharapkan mampu dijadikan sebagai bahan pembelajaran dalam menulis teks ceramah dengan memperhatikan struktur dan aspek kebahasaan.

E. Penegasan Istilah

Agar memudahkan dalam menganalisis judul peneliti, peneliti akan menjelaskan arti istilah yang terkandung dalam judul skripsi. Penegasan istilah terdiri atas dua bagian, yaitu penegasan konseptual dan penegasan operasional. Adapun pemaparannya sebagai berikut.

1. Penegasan Konseptual

a. Teknik persuasif

Teknik persuasif adalah metode yang digunakan untuk memengaruhi orang lain dengan memanfaatkan fakta atau bukti sebagai dasar, sebagaimana teknik dalam argumentasi juga dapat diterapkan dalam persuasif.⁵

b. YouTube

YouTube adalah situs berbagi video terbesar di dunia. Banyak orang juga menyebutnya sebagai media sosial berbasis video karena YouTube adalah situs utama yang diakses ketika seseorang mencari video tertentu.⁶

c. Ceramah

Pidato oleh seseorang di hadapan banyak pendengar, mengenai suatu hal, pengetahuan, dan sebagainya.⁷

2. Penegasan Operasional

Berdasarkan penegasan konseptual di atas, secara operasional, teknik persuasif yang digunakan dalam video di salah satu saluran YouTube dapat juga digunakan untuk inspirasi pemilihan kata dalam penulisan teks ceramah. Teknik persuasif yang digunakan merupakan

⁵ Gorys Keraf, *Argumentasi dan Narasi*, hal. 128.

⁶ N.L.A. Puspitawati, "Penggunaan Youtube sebagai Salah Satu Alternatif Media Pembelajaran Daring Bahasa Indonesia," *Jurnal Pendidikan dan Pembelajaran Bahasa Indonesia* 11, no. 1 (2022), hal. 97.

⁷ Depdikbud, *Kamus Besar Bahasa Indonesia*, (Jakarta: Gramedia Pustaka Utama, 2015).

pesan atau ide yang diungkapkan agar pesan tersebut dapat diterima oleh pemirsanya. Selain itu, teknik persuasif adalah salah satu elemen yang harus ada dalam suatu ceramah, sehingga pengetahuan tentang teknik persuasif dapat dijadikan sebagai materi dalam pembelajaran menulis teks ceramah di SMA.

F. Sistematika Pembahasan

Pembahasan pada penelitian kali ini adalah mengenai pemakaian teknik persuasif pada video di saluran YouTube *Gus Iqdam Official*. Pembahasan yang akan dipaparkan adalah sebagai berikut.

1. Bagian awal

Bagian ini memuat halaman sampul depan, halaman judul, prakata, dan daftar isi.

2. Bagian inti

Bagian inti memuat BAB I, yakni berisi pendahuluan yang di dalamnya memuat latar belakang peneliti melakukan penelitian tersebut. Selanjutnya, pada BAB II yakni berisi kajian teori yang di dalamnya memuat landasan teori dan beberapa penelitian terdahulu yang relevan dengan penelitian kali ini, serta paradigma penelitian. Lalu, pada BAB III yakni berisi metode penelitian yang di dalamnya memuat rancangan penelitian, kehadiran peneliti, lokasi penelitian, sumber data, teknik pengumpulan data, instrumen penelitian, teknik analisis data, pengecekan keabsahan data, serta tahap-tahap yang dilakukan dalam penelitian.

3. Bagian akhir

Bagian ini berisikan daftar rujukan yang dijadikan acuan dalam penelitian,